

PENGARUH KEMANDIRIAN DALAM MENGERJAKAN TUGAS DAN KEAKTIFAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 1 BATANG CENAKU

Nur Istinggofaroh, Fitriani
Universitas Islam Riau
nuristinggofaroh15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 1 Batang Cenaku. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling*. Analisis data kuantitatif meliputi: uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji regresi berganda, pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, serta analisis koefisien determinasi (R^2). Hasil pengujian hipotesis, diketahui nilai t hitung 0,981 dengan t tabel 1,667 untuk variabel kemandirian dalam mengerjakan tugas. Sedangkan pada variabel keaktifan nilai t hitung 1,123 dan t tabel 1,667. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa secara partial. Namun, dari hasil uji F diketahui $F_{hitung} 5,131 > F_{tabel} 3,11$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Batang Cenaku.

Kata Kunci: Kemandirian dalam mengerjakan tugas, keaktifan, hasil belajar

PENDAHULUAN

Bidang pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu atau kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan tujuan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam hal kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kehidupan suatu negara, bidang pendidikan memegang peranan penting untuk tercapainya tujuan dari pendidikan dilakukan agar mendapat fungsi dan dasar dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Pada proses pendidikan, peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh anak bangsa Indonesia

akan terlihat pada perkembangan tujuan pendidikan dengan suatu bentuk nyata kecakapan bertingkah laku, aktif dalam berfikir dan mandiri dalam berbuat.

Hamzah (2010) menyatakan, peserta didik yang belajar secara mandiri memiliki kemampuan mengendalikan dirinya dalam berfikir sekaligus bertindak dengan hati-hati serta tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian adalah salah satu karakter baik peserta didik yang mempunyai tanggung jawab mengatur waktu, pandai mengontrol dirinya sendiri dan dapat mengembangkan potensi sesuai keinginan siswa itu sendiri. Dengan adanya sikap kemandirian

menggerakkan untuk belajar dengan kesadarannya, siswa mampu memecahkan persoalan yang muncul dalam proses belajar dan mengendalikan diri sendiri dengan itu tujuan pembelajaran akan tercapai.

Proses pembelajaran diperlukan metode yang efektif dan efisien, metode ini dianjurkan guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai pembentukan karakter yang harus dimiliki oleh siswa yaitu karakter kemandirian dan keaktifan siswa yang baik untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Terlepas itu tercapainya tujuan proses pembelajaran antar guru, siswa, materi, metodenya, media pembelajaran, kurikulum yang bagus sesuai dengan kebutuhan siswa serta didukung dengan sarana dan prasarannya

Aunurrahman (2009) menyebutkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar didasari persoalan yang penting dan harus dipahami, disadari dan diimplementasikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya keterkaitan secara optimal baik dalam segi intelektual, fisik dan emosi, daya keaktifan siswa secara kodrat akan terus berkembang kearah yang positif tergantung juga pada lingkungan mengarahkan pada perkembangan keaktifan yang baik pula. Keaktifan siswa dalam belajar sangat berpengaruh pada pencapaian siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki sikap yang aktif dapat menambah wawasan/pengetahuan luas, mempunyai pengalaman serta berkreatifitas sesuai dengan kemauan/bakat yang sudah melekat dalam diri siswa.

Proses kegiatan belajar mengajar dimana sistem pembelajaran tidak terlepas dari berperan aktif keduanya yaitu seorang pendidik dan peserta didik. Guru berperan bukan hanya sebagai fasilitator tetapi juga sebagai penentu metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, disamping itu terdapat kemandirian belajar sangat penting dalam menekankan keaktifan siswa dalam belajar dengan rasa penuh tanggung jawab dan untuk meningkatkan karakter kemandirian ini, siswa diberikan tugas-tugas oleh guru sedapat mungkin dikerjakan secara mandiri, dengan penuh rasa percaya diri, berusaha untuk mencapai taraf keberhasilan hasil dari proses belajar siswa guna melatih pikiran dan sumber belajar yang ada. Dengan adanya pengaruh antara kemandirian siswa mengerjakan tugas, keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi semangat kemandirian dan keaktifan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Batang Cenaku, masih terdapat beberapa masalah diantaranya; kemandirian mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) ataupun tugas lainnya siswa masih banyak yang melihat hasil pekerjaan temannya, tanpa berusaha terlebih dahulu untuk memahami dan menjawab. Padahal sumber-sumber belajar juga banyak tersedia, baik dari buku paket, maupun melalui sumber online.

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian dalam

mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif yang merujuk pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Cenaku dengan jumlah 108 siswa. Untuk jumlah populasi yang sudah diketahui dapat digunakan rumus slovin dengan menggunakan presisi 95% dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5% (Riduwan, 2005) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{108}{108(0,05)^2 + 1} = 85 \text{ Siswa}$$

Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah: a) uji deskriptif kuantitatif, uji normaitas, uji regresi berganda, uji determinasi, uji t, uji f dan uji multikolinieritas.

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan variabel hasil belajar siswa, kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan belajar siswa. Untuk menghitung persentase responden digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan belajar terhadap hasil

belajar siswa maka peneliti selanjutnya mengkategorikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Skor

| No. | Klasifikasi | Kriteria |
|-----|-------------|---------------|
| | 81%-100% | Sangat Baik |
| | 61%-80% | Baik |
| | 41%-60% | Cukup |
| | 21%-40% | Kurang |
| | 0%-20% | Kurang sekali |

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dari data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Jika pengujian statistik normal maka hasilnya digeneralisasikan dan uji ini digunakan untuk mengukur data skala ordinal interval maupun rasio (Arikunto, 2010). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Dan data berdistribusi normal jika signifikan >5% .

Uji Determinasi

Pada hakikatnya nilai R^2 dapat bervariasi antara 0 sampai 1. Semakin dekat R^2 dengan 1, maka semakin tepat regresi untuk meramalkan hasil belajar siswa, dan hal ini menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

Uji T

Apabila t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} berarti terdapat pengaruh signifikan dari kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa.

Uji F

Jika F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} berarti ada pengaruh signifikan dari

variabel kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar.

Uji Multikolinieritas

Cara mengetahui ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat angka pada nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Nilai yang umum menunjukkan adanya multikolinieritas adalah dari nilai *tolerance* kurang dari 10 yang berarti tidak terdapat multikolinieritas dalam data dan pada nilai VIF lebih dari 10 yang berarti terdapat multikolinieritas dalam data (Ghozali, 2018).

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif Kemandirian Mengerjakan Tugas (X1)

Kemandirian mengerjakan tugas pada penelitian ini dengan menggunakan 4 indikator yaitu: memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin, memiliki rasa tanggungjawab dan melakukan kontrol diri. Dari indikator kemandirian mengerjakan tugas dikembangkan menjadi 14 item pernyataan yang disebarkan pada 85 responden.

Tabel 2. Kesimpulan Indikator Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas

| No. | Indikator | Skor | Kategori |
|-----|------------------------------|--------|-------------|
| 1. | Memiliki kepercayaan diri | 76,76% | Baik |
| 2. | Berperilaku disiplin | 77,86% | Baik |
| 3. | Memiliki rasa tanggung jawab | 82,82% | Sangat baik |
| 4. | Melakukan kontrol diri | 84,60% | Sangat baik |
| | Rata-rata | 80,51% | Baik |

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa persentase variabel kemandirian

mengerjakan tugas secara keseluruhan sebesar 80,51% berada pada kategori baik.

Variabel Keaktifan (X2)

Keaktifan belajar pada penelitian ini terdapat 5 indikator yaitu: keikutsertaan siswa dalam melaksanakan proses belajar, adanya keterlibatan dalam pemecahan masalah, berani bertanya kepada siswa lain atau guru apabila siswa tidak memahami persoalan yang dihadapi dan mampu menilai kemampuan dirinya dari hasil belajar yang diperolehnya. Dari variabel keaktifan belajar dikembangkan menjadi 19 item pernyataan yang disebarkan pada responden

Tabel 3. Kesimpulan Indikator Keaktifan

| No | Indikator | Skor | Kategori |
|----|--|--------|-------------|
| 1. | Keikutsertaan siswa dalam melaksanakan proses belajar | 71,74% | Baik |
| 2. | Adanya keterlibatan dalam pemecahan masalah | 80,73% | Baik |
| 3. | Berani bertanya kepada siswa lain atau guru apabila siswa tidak memahami persoalan yang dihadapi | 84,7% | Sangat baik |
| 4. | Mampu menilai kemampuan dirinya dari hasil belajar yang diperolehnya | 81,32% | Sangat baik |
| 5 | Berusaha mencari informasi atau pengetahuan yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah | 63,23% | Baik |
| | Rata-rata | 76,34% | Baik |

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa persentase variabel keaktifan secara keseluruhan sebesar 76,34% berada pada kategori baik.

Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil analisis data yang diperoleh dari variabel hasil belajar, dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Kesimpulan Hasil Belajar Siswa

| No. | Interval | Frekuensi | Skor | Kategori |
|-------|----------|-----------|--------|-------------------|
| 1. | >86 | 1 | 1,17% | Sangat baik |
| 2. | 74-86 | 32 | 37,70% | Baik |
| 3. | 62-73 | 26 | 30,60% | Cukup baik |
| 4. | 50-61 | 25 | 29,36% | Tidak baik |
| 5. | <50 | 1 | 1,17% | Sangat tidak baik |
| Total | | 85 | 100% | |

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Batang Cenaku, 1 siswa memiliki kategori sangat baik, 32 siswa memiliki kategori baik, 26 siswa memiliki kategori cukup baik, 25 siswa memiliki kategori tidak baik, dan 1 siswa memiliki hasil belajar dengan kategori sangat tidak baik.

Uji Normalitas

Uji menguji normalitas dapat melihat pada nilai *Kolmogrov-Smirnov* data yang berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar 0,05, dengan melihat tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov-Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------|-------------------------|
| N | | 85 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 10,88767156 |
| Most Extreme Differences | Absolute Positive | ,104 |
| | Negative | ,046 |
| | | -,104 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,957 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,318 |

Tabel uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari

variabel kemandirian mengerjakan tugas (X1) dan keaktifan belajar (X2), berdistribusi normal karena nilai signifikansi seluruh variabel yakni $0,318 > 0,05$.

Analisis Regresi Berganda

Hasil uji regresi antara kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 6. Regresi Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | 37,258 | 9,667 | | 3,854 | ,000 |
| 1 Kemandirian | ,298 | ,304 | ,165 | ,981 | ,330 |
| Keaktifan | ,275 | ,245 | ,188 | 1,123 | ,265 |

Dari tabel di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:
 $Y = 37.258 + 0.298X_1 + 0.275X_2$

Uji Determinasi

Hasil pengolahan data, diketahui hasil uji determinasi sebagai berikut:

Tabel 7 Uji Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,334 ^a | ,111 | ,090 | 11,020 |

Pada R determinasi model summary sebesar $0,111 \times 100\%$ atau 11,1% hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan belajar secara simultan terhadap variabel hasil belajar adalah sebesar 11,1%.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. hasil analisis data sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji T

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 37,258 | 9,667 | | 3,854 | ,000 |
| Kemandirian | ,298 | ,304 | ,165 | ,981 | ,330 |
| Keaktifan | ,275 | ,245 | ,188 | 1,123 | ,265 |

Nilai $t_{hitung} (0,981) < t_{tabel} (1,667)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu tidak adanya pengaruh kemandirian mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Batang Cenuku.

Nilai $t_{hitung} (1,123) < t_{tabel} (1,667)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu tidak adanya pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Batang Cenuku.

Uji Simultan (Uji F)

Jika nilai probabilitas (sig.) $F < 0,05$ (taraf signifikansi 5%, kriteria pengujian dua arah), maka hipotesis tidak ditolak, dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan.

Tabel 9 Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Regression | 1246,100 | 2 | 623,050 | 5,131 | ,008 ^b |
| IResidual | 9957,477 | 82 | 121,433 | | |
| Total | 11203,576 | 84 | | | |

Maka $F_{hitung} 5,131 > F_{tabel} 3,11$, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, variabel kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan belajar secara keseluruhan memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|---------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| 1 Kemandirian | ,385 | 2,597 |
| Keaktifan | ,385 | 2,597 |

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF kemandirian mengerjakan tugas (X1), keaktifan belajar (X2) adalah $2,579 < 10$ dan nilai tolerance value $0,385 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Pembahasan

Pengaruh kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar

Hasil analisis data menunjukkan nilai $t_{hitung} 0,981 < t_{tabel} 1,667$, sehingga disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian mengerjakan tugas (X1) terhadap hasil belajar (Y). Hasil penelitian ini berbeda dengan teori Suryadi (Tugianto, 2014) yang menyatakan bahwa siswa yang kemandiriannya tinggi akan selalu berusaha bertanggung jawab terhadap kemajuan prestasi akademik, mampu mengatur diri sendiri, memiliki inisiatif tinggi serta memiliki dorongan atau motivasi yang kuat untuk meningkatkan prestasinya. Selain itu, Sumahamijaya (2001) menjelaskan kemandirian melaksanakan tugas sebagai adanya hak dan kewajiban yang dimiliki siswa, dapat menentukan nasibnya sendiri, tidak mudah bergantung terhadap orang lain, mampu bertanggung jawab atas tindakan diri sendiri, mampu membuang perilaku

yang merugikan diri sendiri serta amanah dalam melaksanakan kegiatannya secara baik. Terjadinya perbedaan antara hasil penelitian dan teori disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya; 1) kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan tugas masih kurang. 2) disiplin belajar siswa yang belum dilakukan secara rutin. Kedua hal ini menjadi salah satu penyebab kemandirian belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, agar hasil belajar siswa di SMAN 1 Batang Cenaku dapat meningkat, maka siswa perlu meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar mandiri dan disiplin ketika mengulang pelajaran.

Pengaruh keaktifan terhadap hasil belajar

Analisis data yang diperoleh, diketahui nilai nilai t hitung $1,123 < 1,667$, sehingga disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara keaktifan (X2) terhadap hasil belajar (Y). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Chanah (2011) yang menyebutkan tidak adanya pengaruh antara keaktifan terhadap hasil prestasi belajar siswa.

Ulun (2013) menjelaskan bahwa keaktifan belajar adalah kegiatan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan hasil belajar siswa yang diharapkan. Jadi pada keaktifan belajar adalah upaya peserta didik dalam mengembangkan potensi diri melalui kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Apabila siswa memiliki keaktifan belajar yang tinggi, maka akan

berinisiatif dan berusaha melibatkan diri dalam proses pelaksanaan proses belajar. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pernyataan tersebut, hal ini disebabkan oleh; 1) keikutsertaan siswa dalam melaksanakan proses belajar masih kurang, 2) siswa belum berusaha mencari informasi atau pengetahuan yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan siswa agar dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya yaitu *encouraging and motivating the students more so that they do not hesitate to express their opinions* (Fitriani, et al, 2021). Maksudnya bahwa pendidik perlu memberikan motivasi dan dorongan agar siswa tidak ragu menyampaikan pendapatnya saat proses pembelajaran.

Pengaruh kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar

Hasil analisis data yang telah diolah, diketahui nilai F hitung $5,131 > F$ tabel $3,11$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar ekonomi Kelas XI IPS di SMAN 1 Batang Cenaku. Kontribusi yang diberikan sebesar 11,1%. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Achmad, et al (2020) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian dan keaktifan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, maka sebaiknya siswa dan guru perlu melakukan beberapa strategi agar kemandirian dalam

mengerjakan tugas dan keaktifan belajar siswa dapat ditingkatkan, sehingga berdampak pula pada hasil belajarnya. Meningkatkan kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan siswa perlu dilakukan secara bersama agar memiliki dampak yang positif. Dalam hal ini, guru perlu melakukan variasi dalam pemberian tugas yang tidak hanya bersumber dari LKS, tetapi dapat juga diberikan studi kasus yang perlu diselesaikan oleh setiap siswa. Sehingga, jawaban dari setiap siswa akan berbeda-beda, dan hal ini mengurangi tindakan siswa untuk melihat jawaban dari temannya. Pemberian tugas yang berorientasi pada permasalahan juga dapat memacu siswa untuk mencari berbagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahannya. Jika semakin banyak siswa mencari informasi dari berbagai sumber, maka diharapkan keaktifan dan hasil belajar siswa juga akan meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu; 1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa, 2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan terhadap hasil belajar siswa, dan 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Batang Cenaku.

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan yaitu: a) Bagi pihak sekolah, diharapkan menumbuhkan dan meningkatkan kemandirian dalam mengerjakan tugas

dan keaktifan siswa dengan cara memberikan dan mengadakan program bimbingan studi sehingga siswa memiliki kepercayaan diri dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi, b) Bagi guru, diharapkan dapat memberikan tugas yang bervariasi serta lebih memberikan motivasi dan apresiasi, agar siswa terbiasa aktif dalam mencari berbagai sumber informasi saat pembelajaran, c) Bagi siswa, diharapkan belajar lebih giat, tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar, lebih mandiri dan inisiatif dalam proses pembelajaran serta berusaha untuk selalu percaya diri, d) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mencari lokasi penelitian yang telah menyediakan jasa bimbingan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Aisyah Hariyani., Dinar, Muhammad., & Bernard, B. 2020. Pengaruh keaktifan belajar, kemandirian dan kreatifitas terhadap prestasi belajar matematik siswa kelas IX SMP. *Journal IMED, vol 4(1)*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Chanah, Siti. Nur. 2011. Pengaruh kemandirian belajar siswa dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar matematik. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fitriani, F., Nurhuda, N., & Ina, A. I. 2021. Improving students' activeness and critical thinking skills through problem based

learning. *Journal of Science and Education (JSE)*, 2(1), 19-29.
<https://jse.rezkimedia.org/index.php/jse/article/view/60>

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Riduwan. 2005. *Belajar mudah penelitian untuk guru dan karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumahamijaya. 2001. *Membina sikap mental wiraswasta*. Jakarta: Gunung Jati.
- Tugianto, Heri. 2014. *Pengaruh keaktifan dan kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu SMP Negeri 1 Siak Hulu Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Ulun. 2013. *Pembelajaran aktif: teori dan asesment*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Uno, Hamzah B. 2010. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.